

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA DENGAN KEPERCAYAAN TERHADAP BANK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Dhea Aulia Trifadilah¹, Amelia Yunika Putri², Elisa Maranatha Lumbantoruan³, Retno Purwani Setyaningrum⁴

Universitas Pelita Bangsa

Email: v.d.l.dheaaulia@gmail.com¹, yunikaputriamel@gmail.com², elisamaranatha@gmail.com³, retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan mobile banking terhadap perilaku menabung mahasiswa dengan kepercayaan terhadap bank sebagai variabel mediasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan pedoman 10-times rule dari Hair berdasarkan 24 indikator sehingga diperlukan minimal 240 responden, dan jumlah tersebut dipenuhi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model PLS-SEM melalui aplikasi SmartPLS 4. Sampel terdiri dari 240 mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis dilakukan melalui pengujian outer model, inner model, dan bootstrapping 5.000 resamples. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan terhadap bank. Penggunaan mobile banking berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan terhadap bank dan perilaku menabung, sementara kepercayaan terhadap bank berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Kepercayaan terhadap bank juga memediasi pengaruh penggunaan mobile banking terhadap perilaku menabung, tetapi tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Menabung, Mobile Banking.

Abstract – This study aims to analyze the influence of financial literacy and mobile banking usage on students' saving behavior, with trust in banks as a mediating variable. The sample size was determined using Hair's 10-times rule based on 24 indicators, requiring a minimum of 240 respondents, which was fulfilled. The research employed a quantitative approach using the PLS-SEM model through the SmartPLS 4 application. The sample consisted of 240 students from Universitas Pelita Bangsa selected through purposive sampling. The analysis was conducted through outer model testing, inner model testing, and bootstrapping with 5,000 resamples. The results indicate that financial literacy has a significant positive effect on saving behavior but does not have a significant effect on trust in banks. Mobile banking usage has a significant positive effect on both trust in banks and saving behavior, while trust in banks significantly affects saving behavior. Trust in banks also mediates the effect of mobile banking usage on saving behavior but does not mediate the effect of financial literacy on saving behavior.

Keywords: Financial Literacy, Saving Behavior, Mobile Banking.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, transformasi layanan keuangan berjalan dengan sangat cepat, terutama melalui penetrasi internet dan mobile banking. Sebagai contoh, laporan Data Reportal mencatat bahwa pada awal tahun 2025 terdapat sekitar 212 juta pengguna internet di Indonesia dengan tingkat penetrasi mencapai 74,6 % dari total populasi (Ritzi, 2024). Di sisi lain, akses perangkat mobile juga sangat masif, menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peluang besar untuk memanfaatkan platform keuangan digital seperti mobile banking. Namun demikian, meskipun akses dan teknologi sudah tersedia, kebiasaan menabung secara formal terutama di kalangan mahasiswa belum menunjukkan peningkatan sebanding dengan kemudahan akses tersebut. Fenomena ini penting karena perilaku menabung merupakan bagian dari literasi keuangan dan stabilitas keuangan pribadi jangka panjang (Setyaningrum et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif di Universitas Pelita Bangsa (UPB) yang berlokasi di Tegal Dasas, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Meskipun tidak ada data publik spesifik untuk UPB yang menyebutkan tingkat penggunaan mobile banking atau kebiasaan menabung mahasiswanya, data nasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hingga Agustus 2025 telah terdapat sekitar 59 juta pelajar Indonesia yang memiliki rekening tabungan melalui produk “Simpanan Pelajar (Simpel)” dengan total nilai tabungan mencapai Rp 32 triliun (Nih Luh Anggela, 2025). Fakta ini menggambarkan bahwa meskipun akses rekening bank sudah cukup tinggi, belum tentu diikuti oleh perilaku menabung yang rutin dan terencana di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan mahasiswa UPB sebagai subjek untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung dalam konteks literasi keuangan dan penggunaan mobile banking. Untuk mendukung urgensi penelitian ini, peneliti telah melakukan survei pendahuluan terhadap 30 mahasiswa UPB yang aktif menggunakan mobile banking.

Tabel 1. Data Pra-Survey

No	Pernyataan	Yes	No.	Yes %	No %
1.	Saya memahami perbedaan antara tabungan, deposito, dan produk simpanan lainnya.	14	16	46,67%	53,33%
2.	Saya merasa pengetahuan saya tentang keuangan membantu saya menabung secara rutin.	13	17	43,33%	56,67%
3.	Aplikasi mobile banking mempermudah saya untuk menabung.	12	18	40,00%	60,00%
4.	Saya merasa fitur mobile banking membantu saya mengatur keuangan pribadi.	12	18	40,00%	60,00%
5.	Karena saya paham tentang keuangan, saya lebih percaya menabung di bank.	11	19	36,67%	63,33%
6.	Pengetahuan saya tentang keuangan membuat saya yakin bahwa bank aman untuk menabung.	10	20	33,33%	66,67%
7.	Saya percaya bank menjaga keamanan dana saya karena sistem mobile banking-nya	16	14	53,33%	46,67%

	aman.				
8.	Penggunaan mobile banking meningkatkan kepercayaan saya terhadap bank.	15	15	50,00%	50,00%
9.	Saya rajin menabung karena saya percaya bank dapat menjaga uang saya.	14	16	46,67%	53,33%
10.	Saya mau menabung di bank karena saya yakin banknya aman dan terpercaya.	11	19	36,67%	63,33%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap produk simpanan masih terbatas, di mana hanya 46,67% responden yang memahami perbedaan tabungan, deposito, dan produk simpanan lainnya. Selain itu, hanya 43,33% mahasiswa yang merasa literasi keuangannya mampu membantu mereka menabung secara rutin. Di sisi penggunaan mobile banking, hanya 40% yang merasakan kemudahan aplikasi dalam membantu menabung dan mengatur keuangan pribadi, sementara mayoritas belum memanfaatkan fitur tersebut secara optimal. Kepercayaan terhadap bank juga bervariasi; hanya sekitar 33–36% responden yang merasa bahwa pemahaman keuangan meningkatkan kepercayaan mereka pada bank. Meskipun begitu, persepsi terhadap keamanan digital lebih positif, di mana 53,33% menyatakan bahwa sistem mobile banking bank dinilai aman. Adapun perilaku menabung masih tergolong rendah karena sebagian besar mahasiswa belum cukup yakin pada keamanan atau kredibilitas bank. Secara keseluruhan, pra-survei mengindikasikan bahwa literasi keuangan, penggunaan mobile banking, dan kepercayaan terhadap bank masih belum kuat dan konsisten membentuk perilaku menabung mahasiswa UPB.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil beragam. Pada hubungan literasi keuangan terhadap perilaku menabung, beberapa penelitian seperti (Nurchayati, 2023) dan (Wulandari et al., 2024) menemukan pengaruh positif, sedangkan penelitian (Dilla et al., 2024) serta (Triane Febriani & Irawansyah, 2025) menunjukkan bahwa literasi tidak selalu berdampak langsung karena perilaku keuangan sering dipengaruhi gaya hidup dan faktor sosial. Pada hubungan penggunaan mobile banking terhadap perilaku menabung, (Sukmawati, 2024) dan (Putri et al., 2023) menyatakan bahwa akses digital mempermudah pengelolaan keuangan, tetapi penelitian (Sirri, 2024) dan (Ayuningtias, 2024) menunjukkan bahwa mobile banking bahkan dapat mendorong perilaku konsumtif sehingga tidak selalu meningkatkan kebiasaan menabung.

Sejumlah penelitian juga menyoroti peran kepercayaan terhadap bank sebagai mediator. Literasi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan individu terhadap institusi keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh (Fadillah, 2024) dan (Munajim, 2020), karena semakin tinggi pemahaman keuangan, semakin besar keyakinan terhadap keamanan dan kredibilitas bank. Penggunaan mobile banking juga terbukti dapat meningkatkan kepercayaan nasabah melalui pengalaman positif, fitur keamanan, dan transparansi layanan digital (Sitanggang et al., 2024) dan (Ulfa, 2025). Selain itu, kepercayaan terhadap bank sendiri berpengaruh langsung terhadap perilaku menabung, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian (Riyad, 2024) dan (Arrasyid, 2025). Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung, sehingga hubungan di antara variabel-variabel ini masih belum konsisten.

Variasi hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan atau teknologi dan perilaku menabung tidak selalu berpengaruh langsung. Hal inilah yang menimbulkan research gap, banyak penelitian yang membahas literasi keuangan → perilaku menabung dan teknologi/fintech → perilaku menabung, tetapi sangat sedikit yang memasukkan variabel

kepercayaan terhadap bank sebagai mediator, padahal berdasarkan teori adopsi layanan keuangan digital dan keamanan perbankan, kepercayaan bisa jadi variabel kunci. Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini mengambil variabel kepercayaan terhadap bank sebagai mediator antara literasi keuangan dan penggunaan mobile banking dengan perilaku menabung mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan memperjelas jalur hubungan (direct vs mediasi), serta kontribusi praktis bagi lembaga keuangan dalam meningkatkan literasi, kepercayaan, dan kebiasaan menabung di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan mobile banking terhadap perilaku menabung mahasiswa, dengan kepercayaan terhadap bank sebagai variabel mediasi. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku keuangan individu, khususnya pada mahasiswa sebagai digital native yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga keuangan dalam merancang strategi peningkatan kepercayaan dan partisipasi menabung melalui layanan perbankan digital yang aman, mudah diakses, dan sesuai kebutuhan generasi muda.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Mobile Banking terhadap Perilaku Menabung mahasiswa dengan Kepercayaan terhadap Bank sebagai variabel mediasi, menggunakan teknik analisis PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling) melalui aplikasi SmartPLS 4. Karena populasi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang aktif menggunakan mobile banking tidak diketahui, penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman (Hair et al, 2010). (10-times rule), yaitu sepuluh kali jumlah indikator terbesar dalam satu konstruk. Penelitian ini memiliki 24 indikator, sehingga jumlah sampel minimum adalah 240 responden, dan angka tersebut dipenuhi sepenuhnya dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif UPB yang menggunakan mobile banking dalam tiga bulan terakhir. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 1–5 yang telah disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Analisis data dilakukan melalui pengujian outer model. Pengujian signifikansi dilakukan dengan bootstrapping 5.000 resamples, termasuk analisis mediasi untuk melihat direct effect dan indirect effect. Seluruh proses penelitian memperhatikan prinsip etika, seperti informed consent dan kerahasiaan identitas responden.

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Indikator Utama	Sumber
1. Literasi Keuangan (X1)	1. Pemahaman konsep dasar keuangan 2. Manajemen keuangan pribadi 3. Pengetahuan produk keuangan	(Na et al., 2024)
2. Penggunaan Mobile Banking (X2)	1. Kemudahan penggunaan 2. Keamanan 3. Frekuensi penggunaan	(Afiyah et al., 2025) (Fitriati et al., 2024)
3. Kepercayaan terhadap Bank (Z)	1. Keamanan sistem 2. Transparansi 3. Reputasi lembaga	(Novia et al., 2023)

4. Perilaku Menabung (Y)	1. Konsistensi menabung 2. Tujuan keuangan 3. Kontrol pengeluaran	(Banowati et al., 2024)
--------------------------	---	-------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara akurat. Dalam PLS-SEM, validitas konvergen dinilai melalui outer loading, di mana indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai outer loading, semakin kuat hubungan indikator dengan konstruksya. Berikut hasil uji validitas untuk seluruh variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabels	R indikator	Outer Loading	Validity
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0.875	Valid
	LK2	0.925	Valid
	LK3	0.936	Valid
	LK4	0.946	Valid
	LK5	0.829	Valid
	LK6	0.881	Valid
Mobile Banking (X2)	MB1	0.757	Valid
	MB2	0.745	Valid
	MB3	0.788	Valid
	MB4	0.827	Valid
	MB5	0.844	Valid
	MB6	0.851	Valid
Kepercayaan Terhadap Bank (Z)	KTb1	0.903	Valid
	KTb2	0.712	Valid
	KTb3	0.788	Valid
	KTb4	0.873	Valid
	KTb5	0.925	Valid
	KTb6	0.922	Valid
Perilaku Menabung (Y)	PM1	0.903	Valid
	PM2	0.897	Valid
	PM3	0.872	Valid
	PM4	0.898	Valid
	PM5	0.932	Valid
	PM6	0.900	Valid

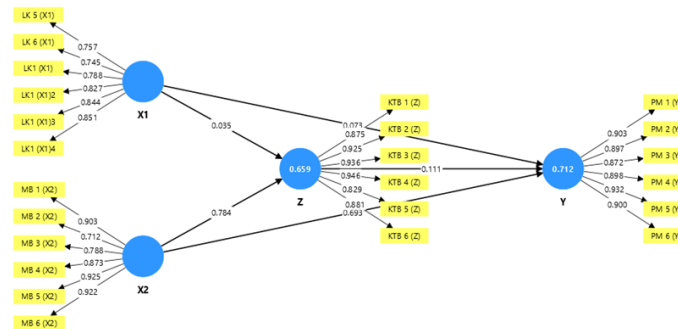
Sumber: Data penelitian yang diproses oleh SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan, Penggunaan Mobile Banking, Kepercayaan terhadap Bank, dan Perilaku Menabung memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen yang direkomendasikan oleh (Hair et al, 2010). Pada variabel Literasi Keuangan, nilai outer loading berkisar 0,829–0,946, menandakan bahwa seluruh indikator sangat kuat dalam menjelaskan konsep literasi keuangan. Sementara itu, variabel Penggunaan Mobile Banking juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai 0,712–0,933, sehingga indikator dinilai mampu secara tepat merepresentasikan tingkat pemanfaatan mobile banking mahasiswa.

Untuk variabel Kepercayaan terhadap Bank, nilai outer loading berada pada rentang 0,693–0,946. Salah satu indikator memiliki loading mendekati batas minimum (0,693), namun tetap dapat dipertahankan karena semua nilai AVE variabel memenuhi kriteria $>0,50$. Dengan demikian, konstruk masih valid secara keseluruhan. Pada variabel Perilaku Menabung, nilai loading sangat tinggi—0,890–0,932—yang menunjukkan bahwa indikator

memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengukur perilaku menabung mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, termasuk pengujian reliabilitas dan model struktural.



Gambar 2. Outer Loading

Sumber: Data penelitian yang diproses oleh SmartPLS, 2025

Berdasarkan visualisasi model pengukuran yang dihasilkan oleh SmartPLS, terlihat bahwa seluruh indikator pada setiap variabel memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan konstruk yang diukurnya. Pada variabel Kepercayaan terhadap Bank, terdapat satu indikator dengan nilai loading yang mendekati batas minimum, namun indikator tersebut tetap dapat dipertahankan karena nilai AVE konstruk secara keseluruhan telah memenuhi kriteria kelayakan sehingga konstruk tetap valid. Selain itu, gambar model juga menampilkan hubungan antar variabel yang ditunjukkan melalui arah panah dari X1 dan X2 menuju Z serta Y. Hubungan-hubungan ini menggambarkan struktur model yang akan diuji lebih lanjut pada tahap analisis koefisien jalur. Secara keseluruhan, model pengukuran yang tergambar sudah menunjukkan kelayakan yang baik dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas serta pengujian model struktural.

Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas dianalisis menggunakan sampel sebanyak 240 responden. Reliabilitas suatu variabel berfungsi untuk menilai tingkat konsistensi dan keabsahan pengukurannya. Apabila nilai composite reliability berada di atas 0,70, maka variabel tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan kuat.

Tabel 4. Tes Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	(rho_a)	(rho_c)	Deskripsi
X1	0.891	0.911	0.916	Dapat diandalkan
X2	0.926	0.936	0.943	Dapat diandalkan
Y	0.953	0.955	0.963	Dapat diandalkan
Z	0.952	0.955	0.962	Dapat diandalkan

Sumber: Data penelitian yang diproses oleh SmartPLS, 2025

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai Cronbach's Alpha, rho_A, dan Composite Reliability (rho_c) yang seluruhnya berada di atas nilai ambang 0,70. Pada variabel Literasi Keuangan, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.891 dan Composite Reliability sebesar 0.916 menunjukkan bahwa item-item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur konstruk secara stabil dan konsisten. Variabel Penggunaan Mobile Banking memperoleh nilai yang lebih tinggi, dengan Cronbach's Alpha 0.926 dan Composite Reliability 0.943, yang mengindikasikan bahwa indikator pada variabel ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat.

Variabel Perilaku Menabung juga menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, terlihat dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.953 dan Composite Reliability 0.963. Hal serupa ditunjukkan oleh variabel Kepercayaan terhadap Bank dengan nilai Cronbach's Alpha 0.952 dan Composite Reliability 0.962. Temuan ini menegaskan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian dinyatakan dapat diandalkan, sehingga seluruh indikator layak digunakan pada tahap pengujian model berikutnya. Dengan demikian, model pengukuran (outer model) telah memenuhi kriteria reliability dan siap dilanjutkan ke tahap uji validitas diskriminan serta evaluasi model struktural (inner model).

Analisa Inner Model

Tabel 5. R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Menabung	0.712	0.710
Kepercayaan terhadap Bank	0.659	0.657

Sumber: Data penelitian yang diproses oleh SmartPLS, 2025

Tabel 5 menyajikan nilai R Square dan R Square Adjusted untuk variabel endogen dalam penelitian ini. Variabel Perilaku Menabung memperoleh nilai R Square sebesar 0.712, yang berarti bahwa sebesar 71,2% variasi perilaku menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, penggunaan mobile banking, dan kepercayaan terhadap bank. Sementara itu, 28,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti pengaruh orang tua, kontrol diri, kondisi ekonomi pribadi, maupun faktor sosial. Nilai R Square Adjusted sebesar 0.710 menunjukkan bahwa model tetap stabil meskipun disesuaikan dengan jumlah prediktor yang digunakan.

Selanjutnya, variabel Kepercayaan terhadap Bank memiliki nilai R Square sebesar 0.659, yang berarti bahwa 65,9% variasi kepercayaan mahasiswa terhadap bank dipengaruhi oleh literasi keuangan dan penggunaan mobile banking. Nilai ini termasuk kategori kuat, mengingat kontribusi dua variabel independen mampu menjelaskan lebih dari separuh perubahan pada konstruk kepercayaan. Nilai R Square Adjusted sebesar 0.657 menunjukkan konsistensi model serta tidak terdapat penurunan signifikan setelah penyesuaian, sehingga model dapat dikatakan stabil dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Secara keseluruhan, nilai R Square untuk kedua variabel endogen berada pada kategori kuat, karena berada di atas 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa model struktural dalam penelitian memiliki kemampuan prediksi yang baik dan dapat menjelaskan hubungan antar variabel dengan cukup kuat. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa literasi keuangan, penggunaan mobile banking, dan kepercayaan terhadap bank merupakan faktor yang relevan dan signifikan dalam menjelaskan perilaku menabung mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

Analisa Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien dari setiap bentuk pengaruh, baik langsung, tidak langsung, maupun total. Tahapan ini menggunakan uji t, di mana nilai signifikansi (sig t) dibandingkan dengan batas signifikansi yang telah ditentukan peneliti ($\alpha = 0,05$).

Tabel 6. Hasil Tes Hipotesis

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P
X1 -> Y	0.073	0.075	0.042	1.754	0.040
X1 -> Z	0.035	0.036	0.047	0.736	0.231
X2	0.693	0.692	0.057	12.065	0.000

-> Y					
X2 -> Z	0.784	0.783	0.042	18.550	0.000
Z - > Y	0.111	0.110	0.045	2.457	0.007

Sumber: Data penelitian yang diproses oleh SmartPLS, 2025

Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung menunjukkan koefisien sebesar 0.073 dengan nilai T-statistic 1.754 dan p-value 0.040. Meskipun besarnya pengaruh tergolong kecil, hasil ini tetap signifikan secara statistik, yang berarti bahwa pemahaman keuangan mahasiswa tetap memberikan kontribusi terhadap terbentuknya perilaku menabung. Semakin baik pengetahuan mereka mengenai konsep keuangan dasar, semakin besar kecenderungan mereka untuk menyisihkan dana secara lebih teratur, meskipun pengaruhnya tidak terlalu dominan.

Selanjutnya, hubungan antara Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Bank menghasilkan koefisien 0.035, T-statistic 0.736, dan p-value 0.231, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Artinya, pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak secara otomatis meningkatkan rasa percaya mereka terhadap institusi perbankan. Kepercayaan tampaknya lebih dipengaruhi oleh pengalaman langsung, kualitas layanan, dan persepsi terhadap keamanan sistem bank, bukan oleh pemahaman teoritis mengenai konsep keuangan.

Pengaruh Penggunaan Mobile Banking terhadap Perilaku Menabung menunjukkan hasil yang sangat kuat dengan koefisien 0.693, T-statistic 12.065, dan p-value 0.000. Hasil ini menegaskan bahwa mobile banking menjadi faktor paling berpengaruh dalam mendorong mahasiswa untuk menabung. Kemudahan akses, fitur transaksi yang cepat, dan kemampuan untuk memantau keuangan secara real time membuat mahasiswa lebih konsisten dalam menyisihkan sebagian pendapatan mereka.

Penggunaan Mobile Banking juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepercayaan terhadap Bank, dengan koefisien sebesar 0.784, T-statistic 18.550, dan p-value 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan mobile banking dan merasakan pengalaman positif terkait keamanan, stabilitas, dan kemudahan layanan, semakin tinggi tingkat kepercayaan mereka terhadap bank. Layanan digital yang handal menjadi elemen penting dalam membangun kredibilitas institusi perbankan di mata pengguna muda.

Sementara itu, Kepercayaan terhadap Bank berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung, ditunjukkan oleh koefisien 0.111, T-statistic 2.457, dan p-value 0.007. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang merasa yakin akan keamanan dan integritas bank lebih terdorong untuk menabung secara konsisten. Persepsi positif terhadap bank memberikan rasa aman yang meningkatkan motivasi dalam menyimpan dana.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dengan pengaruh paling dominan terhadap perilaku menabung adalah Penggunaan Mobile Banking, diikuti oleh Kepercayaan terhadap Bank. Sementara itu, meskipun Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung, pengaruhnya jauh lebih kecil dibandingkan dua variabel tersebut. Selain itu, ketidak-signifikan hubungan antara Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Bank menunjukkan bahwa kepercayaan tidak dapat berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan nilai koefisien sebesar 0.073, nilai T-statistic

1.754, dan p-value 0.040. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan uang, perencanaan keuangan, dan pengetahuan produk keuangan, berkontribusi meskipun tidak terlalu kuat terhadap kebiasaan menabung. Hal ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, termasuk menabung secara rutin. Dengan demikian, H1 diterima.

Penggunaan mobile banking terbukti berpengaruh sangat signifikan terhadap perilaku menabung dengan koefisien 0.693, T-statistic 12.065, dan p-value 0.000. Ini menegaskan bahwa kemudahan akses, fitur transaksi instan, serta fasilitas seperti pengecekan saldo, transfer otomatis, hingga fitur tabungan digital mampu mendorong mahasiswa untuk menabung lebih konsisten. Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa layanan digital perbankan memberikan efisiensi dan kenyamanan yang mendorong perubahan perilaku keuangan individu. Dengan hasil ini, H2 diterima secara kuat.

Berbeda dengan dua temuan tersebut hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan terhadap bank, dengan nilai koefisien hanya 0.035, T-statistic 0.736, dan p-value 0.231. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai keuangan belum cukup untuk membentuk kepercayaan terhadap lembaga perbankan. Kepercayaan lebih dipengaruhi oleh pengalaman langsung, persepsi keamanan, kualitas layanan, dan transparansi bank, bukan hanya dari pengetahuan teoritis mengenai sistem keuangan. Oleh karena itu, H3 ditolak.

Kondisi ini dapat dijelaskan melalui analisis indikator. Pada variabel literasi keuangan, indikator pengetahuan produk keuangan dan manajemen keuangan pribadi berada pada nilai loading yang relatif lebih rendah dibanding indikator lainnya, sehingga kontribusinya terhadap pembentukan persepsi kepercayaan tidak kuat. Mahasiswa tampak memahami konsep dasar keuangan, tetapi belum memiliki pemahaman mendalam mengenai risiko bank, mekanisme keamanan, maupun keandalan sistem keuangan.

Di sisi lain, pada variabel kepercayaan terhadap bank, indikator keamanan sistem dan transparansi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar terhadap pengalaman langsung dengan mobile banking dibandingkan hanya dari pengetahuan keuangan. Artinya, rasa percaya mahasiswa lebih dipengaruhi oleh kualitas layanan digital, stabilitas aplikasi, dan pengalaman praktis, bukan oleh pemahaman teoritis mengenai literasi keuangan. Oleh karena itu, perbedaan karakteristik indikator antar variabel inilah yang menyebabkan hubungan antara literasi keuangan dan kepercayaan terhadap bank menjadi tidak signifikan.

Artinya, pemahaman mahasiswa mengenai keuangan belum cukup untuk membentuk kepercayaan terhadap lembaga perbankan. Kepercayaan lebih dipengaruhi oleh pengalaman langsung, persepsi keamanan, kualitas layanan, dan transparansi bank, bukan hanya dari pengetahuan teoritis mengenai sistem keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa masih bersifat konseptual atau teoritis, sehingga belum mampu membentuk rasa percaya yang kuat terhadap bank karena trust biasanya muncul melalui pengalaman nyata dalam menggunakan layanan perbankan.

Sebaliknya, hasil menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0.784, T-statistic 18.550, dan p-value 0.000. Artinya, semakin sering mahasiswa menggunakan mobile banking dan memiliki pengalaman positif dalam menggunakan fitur-fiturnya, semakin tinggi tingkat kepercayaan mereka terhadap bank. Keamanan sistem, stabilitas aplikasi, serta kemudahan akses layanan digital menjadi faktor penting dalam membangun persepsi kredibilitas bank. Dengan demikian, H4 diterima secara sangat signifikan.

Kepercayaan terhadap bank juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, dengan koefisien 0.111, T-statistic 2.457, dan p-value 0.007. Hasil ini mengindikasikan bahwa rasa aman dan kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam

mengelola dana mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam menabung. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyebutkan bahwa rasa percaya terhadap lembaga keuangan menjadi faktor penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang positif. Oleh karena itu, H5 diterima.

Berdasarkan hasil analisis, uji mediasi menunjukkan bahwa jalur literasi keuangan terhadap kepercayaan terhadap bank tidak signifikan (p -value 0.231), sementara jalur kepercayaan terhadap perilaku menabung signifikan. Dalam kondisi ini, mekanisme mediasi tidak dapat terbentuk karena salah satu jalur penyusun mediasi tidak signifikan. Dengan demikian, kepercayaan terhadap bank tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Artinya, meskipun mahasiswa paham konsep keuangan, hal itu tidak otomatis meningkatkan kepercayaan terhadap bank yang dapat mendorong mereka untuk menabung lebih konsisten. Jadi, H6 ditolak

Namun, mediasi terbukti terjadi pada hasil pengujian yang menunjukkan bahwa penggunaan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan terhadap bank (p -value 0.000) dan kepercayaan terhadap bank berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (p -value 0.007). Ini menunjukkan bahwa mediasi terjadi. Dengan demikian, kepercayaan terhadap bank memediasi secara signifikan hubungan antara penggunaan mobile banking dan perilaku menabung. Pengalaman positif saat menggunakan mobile banking, seperti keandalan sistem, keamanan transaksi, dan kenyamanan layanan, berkontribusi pada peningkatan kepercayaan terhadap bank, yang pada akhirnya mendorong mahasiswa untuk menabung lebih rutin. Oleh karena itu, H7 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis PLS-SEM terhadap 240 mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan terhadap bank. Sebaliknya, penggunaan mobile banking terbukti memberikan pengaruh signifikan baik terhadap perilaku menabung maupun terhadap kepercayaan terhadap bank, sehingga menjadi faktor yang paling dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Kepercayaan terhadap bank juga terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku menabung, menunjukkan bahwa rasa aman dan keyakinan terhadap institusi perbankan menjadi elemen penting dalam keputusan menabung.

Selain itu, penelitian ini mengonfirmasi bahwa kepercayaan terhadap bank berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara penggunaan mobile banking dan perilaku menabung, namun tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman positif, kemudahan, dan keamanan dalam menggunakan mobile banking dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap bank dan pada akhirnya memperkuat kebiasaan menabung. Dengan demikian, lembaga perbankan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan digital, keamanan sistem, serta kenyamanan penggunaan aplikasi guna mendorong perilaku menabung yang lebih baik di kalangan generasi muda.

Saran

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pihak perbankan meningkatkan kualitas, keamanan, dan kemudahan layanan mobile banking untuk memperkuat kepercayaan nasabah muda. Institusi pendidikan dapat memperluas program literasi keuangan yang lebih aplikatif agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga diharapkan lebih aktif memanfaatkan layanan digital perbankan dan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, kualitas layanan digital, atau faktor teknologi lain guna memperkaya model dan memperluas generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N., & Kustiawan, U. (n.d.). IMPACT OF BANK REPUTATION, SERVICE QUALITY, AND SOCIAL MEDIA MARKETING ON CUSTOMER TRUST AND LOYALTY. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 10(2), 108–117.
- Afiyah, E. M., Rizan, M., & Usman, O. (2025a). Analysis of Mobile Banking Usage in Increasing Customer Trust and Loyalty. *Journal of Economics, Management and Trade*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.9734/jemt/2025/v31i11268>
- Afiyah, E. M., Rizan, M., & Usman, O. (2025b). Analysis of Mobile Banking Usage in Increasing Customer Trust and Loyalty. *Journal of Economics, Management and Trade*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.9734/jemt/2025/v31i11268>
- Agung, I. G., Suariedewi, A. M., Suprpti, W. S., & Ayu, G. (2020). Effect of mobile service quality to e-trust to develop e-satisfaction and e-loyalty mobile banking services. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7, 185–196. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:211551648>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alamsyah, H., Ariefianto, Moch. D., Saheruddin, H., Wardono, S., & Trinugroho, I. (2020). Depositors' trust: Some empirical evidence from Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 54, 101251. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101251>
- Alda, E., Ristati, R., Nurlela, N., & Asbar, Y. (2023). Analysis of saving behavior in students of the faculty of economics and business at Malikussaleh University. *Management Research and Behavior Journal*, 3(1), 9–15.
- Alfi, C. F., & Yusuf, S. N. S. (2022). Religiosity and saving behavior: a preliminary investigation among muslim students in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 25–48.
- Amalia, S. N., Pratiwi, A. R., & Gultom, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Potensi Risiko Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5).
- Annisa, D., Soma, A., & Sitorus, P. (2024). The Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Social Capital on Digital Bank Financial Inclusion through Ease of Use an Intervening Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 07. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i11-11>
- Ariyanto, M., Fatimah, F., & Setianingsih, W. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control, Gaya Hidup dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 17. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2868>
- Arrasyid, M. F. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PROMOSI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI WILAYAH JAKARTA). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Ayuningtias, A. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten). UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control Terhadap Saving Behavior Generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial*, 11(01), 166. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Charness, N., & Boot, W. R. (2016). Chapter 20 - Technology, Gaming, and Social Networking. In K. W. Schaie & S. L. Willis (Eds.), *Handbook of the Psychology of Aging* (Eighth Edition) (pp. 389–407). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-411469-2.00020-0>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)

- Dewi, A., Mallombasang, A., Ismail, M., Ratna, A., & Dewi, S. (2020). Issue 3 (2020) Pages 1-18 2 | YUME. YUME : Journal of Management, 3(3), 2020. <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.12>
- Dilla, P., Suari, P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 14(3).
- Distian, M., Hermawan, A., Septiani, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Palembang, A., & Com, M. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA: TINJAUAN LITERATUR. JURNALSTIESEMARANG, 16 N0 3(Vol 16 No 3 (2024): Jurnal STIE SEmarang), 187–196. <https://doi.org/10.33747>
- Fadila, N., Azizah, S. N., Ayu, N., Wanda, F., & Kurniawan, B. (n.d.). Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial. 9(7), 2025.
- Fadillah, H. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA . UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Fitriati, A., Tubastuvi, N., Mudjiyanti, R., Wahyuni, S., & Ibarra, V. C. (2024). Mobile banking acceptance model for Generation Z: The role of trust, self-efficacy, and enjoyment. Journal of Accounting and Investment, 25(3), 1109–1132. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i3.21639>
- Hair, J. F., & Hair, J. F. (2010). Multivariate Data Analysis. Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=JlRaAAAYAAJ>
- Hanafi, M. M., Widyastuti, W., Risfandy, T., & Trinugoroho, I. (n.d.). Trust and Digital Financial Inclusion: Evidence from Indonesian Household. <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>,
- Inaya, N., Fahrika, A. I., & Jumriani, J. (2025). Pengaruh Actualize Digital Payment System dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Perspektif Monzer Kahf. ECo-Buss, 7(3), 2143–2159.
- Irfan, I., Nasyalia, C., Muhyarsyah, M., Hani, S., & Sari, M. (2023). The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion towards the Saving Behavior of the Students. MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, 13(2), 439. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2023.v13i2.012
- Kantika, K., Kurniasari, F., & Mulyono, M. (2022). The Factors Affecting Digital Bank Services Adoption Using Trust as Mediating Variable. Journal of Business and Management Review, 3(10), 690–704. <https://doi.org/10.47153/jbmr310.4882022>
- Khan, T. S. W., Yewang, M. U. K., & Loe, A. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri (Self Control) terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. Journal Economic Education, Business and Accounting, 4(2), 440–450.
- Komalasari1, F., & Mulyadi, R. Z. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE AND PEER INFLUENCE TOWARD RETIREMENT SAVING BEHAVIOR MODERATED BY GENDER: A CASE IN INDONESIA. In Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES) (Vol. 06).
- Koomson, I., Koomson, P., & Abdul-Mumuni, A. (2023). Trust in banks, financial inclusion and the mediating role of borrower discouragement. International Review of Economics & Finance, 88, 1418–1431. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.07.090>
- Kusmantari, A. A. (n.d.). Enhancing Financial Stability through Islamic Financial Planning: Literacy, Trust, and Investment Strategies in Indonesia. <https://doi.org/10.70550/sebi.v1i3.66>
- Kusumawati, N., & Rinaldi, A. (2020). Trust Role in Acceptance of Digital Banking in Indonesia. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32559.07843>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Marpaung, I. A., Setyaningrum, R. P., & Dasman, S. (2024). The effect of financial literacy on investment decisions mediated by financial behavior. Growth: Journal Management and Business, 2(01), 1–8.
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (n.d.). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing.

- Munajim, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah. *Syntax Idea*, 2(1), 1–10.
- Na, N., Aisa, ma, & Hanisyah Silalahi, F. (2024a). Analisis Literasi Keuangan Gen-Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4>
- Na, N., Aisa, ma, & Hanisyah Silalahi, F. (2024b). Analisis Literasi Keuangan Gen-Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4>
- Navisa Mitzy Alexandra. (2025). Implikasi Penggunaan Mobile Banking terhadap Perilaku Keuangan Nasabah di Era Digital-. Vol.06.N0.05.
- Nih Luh Anggela. (2025, July 4). OJK menyampaikan 59 juta anak RI punya tabungan SimPel senilai Rp32 triliun, mendukung inklusi keuangan dan ekonomi nasional.
- Novia, R., Astuti, D., & Awali, H. (n.d.). ZISWAF ASFA JOURNAL The Effect of Trust, Product Quality, and Mobile Banking Services on Customer Satisfaction at Bank Syariah Indonesia Pekalongan KAJEN. 1, 2023.
- Nurchayati, N. (2023). PERILAKU MENABUNG MAHASISWA: LITERASI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL MELALUI MOTIVASI MENABUNG. *BENING*, 10(2), 188–199.
- OJK. (2022). erilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen. 2022.
- Paramita, G., & Musqari, N. (2024). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI: MEMAHAMI OBJEK FORMAL DAN MATERIAL DALAM KONTEKS KEHIDUPAN SEHARI-HARI. 895 *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. (Printed), 8(4), 895–911. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i4.1508>
- Putri, A. V., Jaya, N., Kirana, S., & Azwari, C. (2023). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGETAHUAN, GAYA HIDUP, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *Adl Islamic Economic*, 4.
- Rahmawati, N. D., & Sukardi, B. (2024). FINANCIAL LITERACY, CUSTOMER TRUST AND INTEREST IN SAVING IN THE CITY OF SOLO RAYA IN INDONESIAN ISLAMIC BANKS. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(2).
- Raszad, S., & Purwanto, E. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MENABUNG (STUDI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KOTA SURABAYA). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3, 51. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.966>
- Ritzi, F. (2024, May 29). 185,3 Juta Pengguna Internet Tercatat di Indonesia pada 2024. data.goodstats.id. <https://data.goodstats.id/statistic/1853-juta-pengguna-internet-tercatat-di-indonesia-pada-2024-JFNoa>
- Riyad, M. (2024). ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS MAHASISWA HES UNISMUH MAKASSAR) . UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Sandra Dewi. (2018). Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Student*, Vo;2.No.2.
- Saparudin, M., Rahayu, A., Hurriyati, R., & Sultan, M. A. (2020). Exploring the role of trust in mobile-banking use by Indonesian customer using unified theory of acceptance and usage technology. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 51–60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p51>
- Setyawan, P. J. A., & Rahmi, P. P. (2025). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Trust Melalui Kepuasan Nasabah Di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk KCP Buah Batu Bandung. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 113–131.
- Sianturi, N. M., Khairul, M., Kamarudin, A., Roni, D., Damanik, S., Erlando Purba, V., & Saragih, D. S. (2022). Perilaku Mekanis Tanah Lunak yang Distabilisasi dengan Kapur dan Abu Vulkanik. In *Media Komunikasi Teknik Sipil* (Vol. 28, Issue 1).

- Sirri, E. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Dan Konten Media Sosial Bersponsor Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Borneo Tarakan).
- Sitanggang, A. S., Lestari, S., Febrianti, N. C., Az-zahra, A., & Fitriadi, M. N. (2024). Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah pada Keamanan Transaksi Perbankan melalui Mobile Banking (M-Banking). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Sitompul, P. N., & Sirait, F. (2025). DAMPAK GREEN BANKING TERHADAP REPUTASI BANK DAN KEPERCAYAAN NASABAH. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 14(2), 2065–2072.
- Sukmawati, B. (2024). ANALISIS TRANSAKSI MOBILE BANKING BANK SYARIAH TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF NASABAH BSI SOLORAYA. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21492>
- Sulistiyani, T., Rake Setyawan, R., & Salampessy, A. P. (n.d.). DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP SIKAP MENABUNG DENGAN SELF-CONTROL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
- Supryjadi Liu, T., Aurora Lubis, T., Jambi, U., & Pembangunan Jaya, U. (n.d.). PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, KETERSEDIAAN FITUR TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS MAHASISWA STRATA-1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI). In *Jurnal Dinamika Manajemen* (Vol. 13, Issue 2).
- Susilowati, E., & Auliah, A. N. (2023a). Factors Affecting Students' Use of Mobile Banking: An Extension of Technology Acceptance Model. *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(1), 16–34. <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i1.387>
- Susilowati, E., & Auliah, A. N. (2023b). Factors Affecting Students' Use of Mobile Banking: An Extension of Technology Acceptance Model. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(1), 16–34. <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i1.387>
- Syabila, N., & Khasanah, I. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERKELANJUTAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Pengguna GoPay di Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Tiffani Annisa, D., Mukti Soma, A., & Marulitua Sitorus, P. (n.d.). *International Journal of Social Science and Human Research* The Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Social Capital on Digital Bank Financial Inclusion through Ease of Use an Intervening Variable. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i11-11>
- Triane Febriani, L., & Irawansyah, R. (2025). *Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Pengaruhnya terhadap Kebiasaan Konsumsi* (Vol. 4).
- Triyanti, I., Mardhani, M., & Nurjannah. (2024). The impact of mobile banking adoption on financial inclusion: A case study of Indonesian college students. *Review of Business and Accounting Research*, 1(4). <https://doi.org/10.62941/rbar.v1i4.58>
- Ulfa, N. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING, CYBER CRIME, DAN PERLINDUNGAN NASABAH TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung) . *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*.
- Venkatesh, V., Thong, J., & Xu, X. (2016). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Synthesis and the Road Ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17, 328–376. <https://doi.org/10.17705/1jais.00428>
- Wardhana, A. (2024). Kepercayaan Pelanggan (pp. 334–364).
- Widyaningrum, I., Paradita, G. E., & Pratiwi, P. D. (2024). The Influence of Financial Technology on Saving Behavior Through Self-Control as a Mediator in Generation Z. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(2), 632–640. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i2.2625>
- Wulandari, A., Cholidah, L. N., & Sulaeman, M. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap

Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pekerja Buruh Pabrik.
Journal of Business Innovation and Accounting Research, 1(3), 206–216.
Yang, F.-F., Perilaku, M., Di, M., Mahasiswa, K., & Tyas, A. R. (n.d.). Ika Yustina Rahmawati (2).